

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter Islami merupakan suatu usaha pembelajaran terencana dan terukur untuk membentuk perilaku siswa untuk memiliki budi pekerti yang baik dan luhur, memiliki watak berperilaku dan bersikap sesuai dengan tuntunan Islam. Dalam upaya pembentukan karakter Islami ini tentunya bukan sekedar pemberian pengetahuan seputar karakter-karakter baik dan buruk saja, melainkan dengan menyertakan latihan-latihan pembiasaan dalam mempraktikkan nilai-nilai karakter Islami tersebut secara terus menerus di segala kehidupan dan kapan pun dan dimanapun.¹

Pembentukan karakter Islami setiap siswa dipandang menjadi suatu yang sangat penting, khususnya bagi generasi Islam usia pelajar. Pembentukan dan pembinaan karakter Islami harus diprioritaskan dalam tujuan penyelenggaraan pendidikan. Namun, tantangan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam terasa semakin berat dalam rangka menyiapkan karakter Islam serta mengiringi majunya perkembangan zaman. Telah diketahui bahwa di era globalisasi ini, pendidikan karakter sulit dibedakan. Tugas di dunia pendidikan semakin penuh dengan tantangan dalam upaya pembentukan karakter siswa

¹ Junaedi dedi, *Implementasi Pendidikan Karakter Islami Siswa Melalui Aktivitas Keagamaan (Studi Deskriptik Analitik di SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah, (Kota Suka bumi, 2018). hlm, 23.*

yang siap berlomba di segala bidang, bahkan juga mempunyai karakter Islami dalam segala bidang supaya terbentuknya karakter Islam.²

Pendidikan karakter harus dikembangkan di dalam dunia pendidikan sekolah dasar yang harus ditanamkan kepada siswa sejak dini. Dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta Al-Qur'an dan hadis dikuatkan oleh kemendiknas bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila meliputi: (1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik; (2) membangun bangsa yang berkarakter (3) mengembangkan potensi siswa agar dapat memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.³

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 3 “bahwa Pendidikan Nasional dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, baik, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis, serta bertanggung jawab”.⁴

Pendidikan nasional kita, seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945, adalah peningkatan iman dan taqwa serta pembinaan akhlak mulia para siswa,

² *Ibid*, hlm, 24.

³ Kemendiknas, *Panduan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Kebukuan Kemendiknas, 2011) hlm, 20.

⁴ Safira Huria Azzah, *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, Dan Kreatif Selama Pembelajaran Jarak Jauh*, (Jakarta, Universitas Negeri Sayarif Hidayatullah, 2021), hlm, 11.

karena itu, pendidikan yang membangun nilai-nilai moral atau karakter di kalangan siswa harus selalu mendapatkan perhatian. Pendidikan di tingkat (MA) merupakan wadah yang tepat untuk mempersiapkan sejak dini para generasi penerus nantinya akan menjadi pemimpin bangsa kita di masa mendatang.⁵

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas bahwa pendidikan pada setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis dan teratur untuk membentuk karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan, santun, dan berinteraksi dengan masyarakat. maksud dari tujuan pendidikan karakter tersebut adalah tidak hanya membentuk karakter manusia yang cerdas saja tetapi juga memiliki kepribadian dan berkarakter, sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter sesuai dengan nilai-nilai luhur dan agama.⁶

Dalam membentuk nilai-nilai implementasi pendidikan karakter Islami di Madrasah Aliyah kelas X di Pondok Islamic Center Bin Baz putri Yogyakarta sudah dilakukan terutama oleh guru, selain itu pendidikan karakter juga sudah dilakukan dengan beberapa cara memberikan contoh guru datang tepat waktu, menegur siswa saat datang terlambat ke kelas, menegur saat siswa tidak membawa buku pelajaran. Nilai karakter Islami dengan mengucapkan salam dengan ramah, santun dan peduli, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. Selain itu sekolah juga telah menetapkan tata tertib sekolah untuk membentuk karakter siswa, disiplin, kerja keras, dan taat melaksanakan agama.⁷

⁵ *Ibid.* hlm. 11

⁶ Kemediknas Pendidikan karakter, (Jakarta, pusat kurikulum, 2011), hlm. 20

⁷ Hasil Observasi Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Yogyakarta selasa 20 oktober

Pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di samping persawahan dan di perdesaan yang hijau dan tenang terletak jauh dari perkotaan, pesantren ini memiliki lingkungan yang cocok untuk mempelajari dan pengembangan diri. Kehidupan santri sehari-hari di pesantren dimulai sejak pagi hari, ketika para santri bangun untuk menunaikan ibadah shalat subuh dan membaca Al-Qur'an. Selain itu, santri mengikuti berbagai kegiatan pendidikan, seperti kelas tafsir, hadits, fiqh, bahasa Arab. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif, dimana selain memahami agama para santri juga diajak untuk berdiskusi. Selain pembelajaran agama, para santri juga diajarkan keterampilan seperti ekstrakurikuler.

Pesantren ini juga memberikan perhatian pada pengembangan kepribadian dan akhlak para santri, santri diajarkan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, toleran, dan berempati terhadap sesama kegiatan-kegiatan seperti *muhadoroh*, tak'lim ini menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari di pesantren. Di samping itu, pesantren ini juga memiliki fasilitas yang mendukung termasuk asrama yang nyaman, masjid yang megah, serta ruang kelas dan perpustakaan yang lengkap dengan koleksi buku-buku Islami.

Pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta bukan hanya sekedar tempat untuk belajar agama, tetapi juga menjadi tempat di mana para santri dapat tumbuh dan berkembang, menjadikan santri sebagai individu yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia.⁸

⁸ Hasil Observasi Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Yogyakarta senin 16 oktober 2023

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas X MA Islamic Center Bin Baz Yogyakarta bahwa di semester satu siswa belum menunjukkan perilaku yang baik seperti yang dapat diketahui masih banyak siswa kurang menunjukkan perilaku atau karakter yang baik, adanya siswa yang tidak jujur saat melaksanakan ujian dengan cara mencontoh pekerjaan teman dan melihat contekan yang telah di persiapkan. masih ditemukan siswa yang malas-malas dan kurang serius saat mengikuti pembelajaran di kelas khususnya pada jam pelajaran terakhir, masih ada siswa yang tidak mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, masih ada siswa yang kurang sopan, adanya siswa yang tidak melaksanakan salat dhuha, dan masih adanya siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya.⁹

Dari hasil observasi ke dua pada kelas X MA Islamic Center Bin Baz Yogyakarta pada semester dua dapat diketahui bahwa siswa-siswa kelas X MA Islamic Center Bin Baz Yogyakarta sudah menunjukkan perilaku yang lebih baik dari sebelumnya sudah banyak siswa yang menerapkan karakter yang baik contohnya siswa sudah banyak yang melaksanakan shalat dhuha, sudah banyak siswa yang mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, sudah banyak siswa yang tidak melakukan contekan kepada temannya, dari hasil observasi ini menunjukkan bahwa siswa sudah bisa menjadi lebih baik, dan menerapkan pendidikan karakter yang di selenggarakan oleh para guru yang ada di Madrasah Aliyah dan juga melalui program-program yang di selenggarakan oleh para guru sehingga siswa mampu menerapkan program tersebut dan berhasil atas pencapaian yang di inginkan oleh sekolah.

⁹ Observasi awal, Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Yogyakarta, jum'at 13 Oktober 2023

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena sesuatu yang unik pendidikan seperti apa yang diterapkan para guru sehingga mencapai sebuah keberhasilan dari pendidikan karakter, peneliti ini berkenan dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Kelas X MA Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Kelas X MA Islamic Center Bin Baz Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Kelas X MA Islamic Center Bin Baz Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Kelas X MA Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Kelas X MA Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta tahun pelajaran 2023/2024.

D. Kajian Relevan

Setelah mengkaji dan juga meneliti terhadap skripsi pustaka, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Islami di MA karantina putri Islamic Center Bin Baz Yogyakarta, peneliti hanya memperoleh penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, dan hasil dari peneliti terdahulu, di antaranya:

1. Jurnal Sampara Palili, Mahasiswa STIT Sunan Giri Bima Nusa Tenggara Barat (2018) yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Islami Sekolah Dasar Islami Terpadu Ikhtiar Makassar*. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian kualitatif. penelitian ini membahas tentang implementasi pendidikan karakter Islam di SDIT Ikhtiar Makassar dilakukan melalui berbagai kegiatan dimulai sejak siswa datang ke sekolah sampai siswa kembali ke rumahnya. Di antara upaya yang di paparkan dalam jurnal ini antara lain dalam bentuk kegiatan, pembinaan iman dan takwa, proses pembelajaran, tata tertib sekolah, tata krama dan budaya sekolah, adapun nilai pendidikan karakter islami yang tercipta dalam kegiatan tersebut diantaranya, cinta dan patuh serta taat kepada aturan Allah dan Rasulnya, cinta ilmu pengetahuan, menghormati guru, kerja sama, tekun, percaya diri, disiplin patuh dan taat pada peraturan yang telah di sepakati, cinta tanah air, nasionalisme, patriotisme, idealisme dan karakter *shiddiq, fathanah amanah*, serta rendah hati.¹⁰

Berdasarkan jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam pembahasan tentang implementasi pendidikan karakter islami. adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, di mana pada jurnal tersebut penelitian di lakukan di SDIT Makassar, sementara penelitian penulis dilakukan di kelas X MA Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta. dan keduanya sangat berbeda dalam segi lingkungan dan orang orang terlibat.

2. Skripsi Alifiyan Naufary, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN purwokerto (2019) yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter*

¹⁰ Sampara Palili, *Implementasi Pendidikan Karakter Islami Di Sekolah Dasar Islami Terpadu Ikhtiar Makassar*, (Nusa Tenggara Barat, 2018), hal, 904-921

Islami Melalui Pesantren Sekolah di SMK Ma'arif 1 Kebumen Purwokerto". Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang implementasi pendidikan karakter diwujudkan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan-kegiatan yang dijadwalkan dan terprogram dari pihak sekolah. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SMK Ma'arif 1 Kebumen Purwokerto. Nilai *religius*, nilai kedisiplinan, nilai kejujuran, nilai kemandirian, nilai kesederhanaan, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial.¹¹

Berdasarkan skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam pembahasan tentang implementasi pendidikan karakter. Namun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian di mana pada jurnal tersebut penelitian dilakukan di SMK Ma'arif Kebumen Purwokerto, sementara penelitian penulis dilakukan di kelas X MA Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta. dan keduanya sangat berbeda dalam segi lingkungan dan orang-orang terlibat.

3. Skripsi Khabib Ashidiq, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAN Purwokerto (2017) yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MTS Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Buka teja Kabupaten Purbalingga*". Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh positif usaha membangun pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan yang dasar pemikirannya bersumber pada ajaran Islam yang dilakukan oleh

¹¹ Alifiyah Naufari, "*Implementasi Pendidikan Karakter Islami Melalui Pesantren Sekolah di SMK Ma'arif 1*, (Kabumen Purokerto, 2019), hal, 20

warga madrasah melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan sebagai aktivitas yang dasar pemikirannya dari sumber ajaran agama Islam seperti: berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, pembiasaan salat jemaah, pembiasaan salat duha, pembiasaan *tahfidz*, datang ke madrasah tepat waktu, mengucapkan salam, membuang sampah pada tempatnya.¹²

Berdasarkan skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam pembahasan tentang implementasi pendidikan karakter. Namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Skripsi tersebut lebih menekankan Implementasi Pendidikan Karakter Religius, sementara penelitian penulis lebih fokus pada Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.

Tabel 1. 1 Perbedaan Tinjauan Pustaka 1

No.	Perbedaan Penelitian	Sampara Palili	Alifiyan Naufary	Khabib Ashidiq	Muslimatul Laili
1	Judul Penelitian	Implementasi Pendidikan Karakter Islami di Sekolah Dasar Islami Terpadu Ikhtiar Makassar”	“Implementasi Pendidikan Karakter Islami Melalui Pesantren Sekolah di SMK Ma’arif 1 Kebumen Purwokerto”.	Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MTS Ma’arif Minhajut Tholabah Kecamatan Bakateja Kabupaten Purbalingga”.	Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.
2	Lokasi Penelitian	Sekolah Dasar Islami Terpadu Ikhtiar Makassar	Pesantren Sekolah di SMK Ma’arif 1 Kebumen Purwokerto	MI Ma’arif Banjaparaka Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”.	Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.

¹² Siti Nurohma, “Implementasi Pendidikan Karkater Relegius Pada Siswa MI Ma’arif Banjaparaka, (Kacamatan Rawalo Kabupaten Bayumas (2017), hal, 10

3	Metode Penelitian	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif
4	Subjek Penelitian	Guru, Siswa, Kepala Sekolah	Kepala Sekolah, Guru, Para Siswa	Kepala Madrasah, Dewan Guru, dan siswa siswi MI Ma'arif	Kepala Sekolah, Guru, Kesantrian dan Ketua Osic serta Siswa
5	Fokus Penelitian	Pendidikan Karakter Islami	Pendidikan Karakter Islami Melalui Pesantren	Pendidikan Karakter Religius	Pendidikan Karakter Islami

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi wawasan baru bagi penulis dalam mengetahui pembentukan karakter Islami pada santri melalui adab dan akhlak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya pendidikan karakter Islami diharapkan dapat membantu siswa memiliki karakter yang baik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-sehari baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

b. Bagi Guru

Sebagai sumber referensi dan wawasan bagi guru, sudah sampai sejauh mana peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter Islami pada santri di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mempelajari cara melaksanakan pendidikan karakter islami secara langsung peneliti juga dapat mengetahui kegiatan dalam pendidikan karakter islami dan dapat peneliti jadikan teladan dalam mengajar kedepannya dan di harapkan dapat memberikan pemikiran intelektual Islam di lingkungan madrasah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi pada individu.¹³ Metode deskriptif adalah metode penelitian yang paling dasar, yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan dengan menguraikan sebab-sebab kejadian tersebut terjadi tanpa memanipulasi data yang ada.¹⁴

2. Sumber Data

Sumber data penelitian yang dilaksanakan di MA Islamic Centre Bin Baz Putri terdiri dua data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti langsung dari sumber aslinya.¹⁵ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah, Kepala sekolah, penanggung jawab KBM, Guru Akhlak, Ketua

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 60.

¹⁴ *Ibid.* hlm 61

¹⁵ Rahmai Rahmadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 19.

Kesantrian dan ketua osic serta kelas X MA Islami Centre Bin Baz Putri Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data di dapatkan dari sumber-sumber yang telah ada baik yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan maupun.¹⁶ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, data guru, data santri, data karyawan, dan sarana prasarana di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta yang beralamat di JL. Wonosari KM. 10, Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, penanggung jawab KBM (kegiatan belajar mengajar), kesantrian, ketua osic (organisasi Islamic centre) kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan

¹⁶ *Ibid*, hlm. 19

langsung berkaitan dengan peningkatan pendidikan karakter santri di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang mana salah satu pihak pewawancara berusaha memperoleh informasi dari pihak lain dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari berbagai sudut pandang.¹⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mendokumentasikan data yang diperlukan untuk permasalahan penelitian kemudian dikaji secara mendalam agar dapat menunjang dan menambah kredibilitas dan bukti pada suatu peristiwa.¹⁸ penulis penelitian menggunakan pendekatan *desk-based* yang meneliti sejarah sekolah, organisasi struktur, statistik guru dan siswa, visi dan misi, peraturan sekolah dan data baik infrastruktur.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode pencarian dan pengumpulan informasi secara cermat yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain.¹⁹ Setelah semua data terkumpul, penulis akan mengolah data tersebut dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik yang menggambarkan dan

¹⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal, 180

¹⁸ Suharsimin Arikunto, *op. cit.*, hlm. 202.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 7-8

menginterpretasikan arti data yang terkumpul dalam sebuah predikat yang menunjukkan pada pernyataan keadaan atau kualitas.

Dalam teknik analisis data kualitatif, penulis mengemukakan tiga proses analisis data yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Reduction of Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Penulis melakukan reduksi terhadap segala informasi yang diperoleh dengan cara merangkum, memilih data yang penting, kemudian mengategorikan data sesuai dengan fokus penelitian. Data yang direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Islami di Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

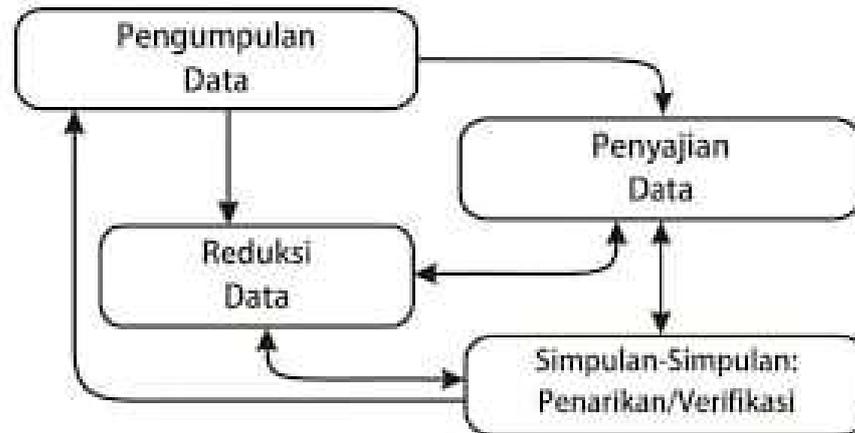
Setelah melakukan reduksi data maka dilakukan penyajian data. Dalam penyajian data kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian disingkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya.²⁰ Kondisi ini akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi berdasarkan fakta dan data yang ditemukan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam kesimpulan penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring pengumpulan data.

²⁰ *Ibid*, hlm, 247

Gambar 1. 1 Bagan analisis data²¹



G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Bagian awal

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman nota dinas halaman pernyataan keaslian tulisan, pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian isi

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian relevan, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori

Pengertian implementasi, pendidikan karakter, nilai dasar pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter,

²¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d.

karakter, dan konsep pendidikan karakter dan pendidikan karakter dalam perspektif Islam.

Bab III Penyajian dan Analisis Data

Pada bab ini, penulis memaparkan tentang gambaran umum Sekolah Ponpes Islamic Center Bin Baz Putri letak geografis, latar belakang berdirinya, gambaran umum MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta yang meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, denah gedung, struktur organisasi, keadaan sekolah, keadaan guru dan siswa Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri serta profil subjek penelitian yang meliputi profil siswa dan profil pengurus, dan sajian analisis data yang meliputi pembahasan tentang. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Bab IV Penutup

Bab ini meliputi simpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.